BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini merupakan nasabah di Pegadaian Syariah Pinrang Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang dengan sampel 95 responden dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memberikan kuesioner atau angket kepada nasabah atau reponden.

4.1.2 Karateristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti dapat dikategorikan karateristiknya sebagai berikut:

1. Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.2 Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
Laki-laki	4	4.2%
Perempuan	91	95.8%
Total	**95**	**100%**

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Data di atas menunjukkan bahwa Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, jenis kelamin laki-laki sebanyak 4 responden dengan persentase 4.2% sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 91 responden dengan persentase 95.8%. Jumlah keseluruhan responden sebanyak 95 nasabah dan perempuan yang menjadi reponden terbanyak dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Karateristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1.2 Karateristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase(%)
20-30 Tahun	7	7.4%
30-40 Tahun	22	23.2%
40-50 Tahun	27	28.4%
>50 Tahun	39	41.1%
Total	**95**	**100%**

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa respenden yang berusia antara 20-30 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 7.4%. Responden dengan usia antara 30-40 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 23.2 persen. Responden dengan usia antara 40-50 tahun sebanyak 27 orang dengan persentase 28.4%. Responden dengan usia diatas 50 tahun sebanyak 39 orang dengan persentase 41.1 persen. Responden dengan usia diatas 50 tahun sebanyak 39 orang dengan persentase 41.1% menjadi responden yang terbanyak di penelitian ini, sedangkan responden dengan usia 20-30 tahun menjadi responden tersedikit dengan total 7 orang dengan persentase 7.4%.

4.1.3 Deskripsi Jawaban Responden

1. Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Produk *Rahn* (X) di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral

Dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel X mengenai produk *rahn* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah hasil dari perhitungan 95 responden

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan yaitu berjumlah 3245 untuk variabel X.

2. Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kesejahteraan Nasabah di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral

Dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel X mengenai produk *rahn* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah hasil dari perhitungan 95 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan yaitu berjumlah 3205 untuk variabel X.

4.2 Pengujian Prasyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Adapun dasar pengambilan dalam uji validitas dapat dilihat dari 2 cara sebagai berikut:

1. Perbandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

a. Jika nilai r hitung > r tabel maka valid.

b. Jika nilai r hitung < r tabel =tidak valid.

2. Melihat nilai signifikansi (Sig.)

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka valid.

b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak valid.

Tingkat signifikan a=5% (0.05), df = N-2 (95-2=93). Adapun hasil dari uji validitas dari tiap butiran item pernyataan pada variabel dengan menggunakan SPSS versi 22 sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rekap Uji Validitas Produk *Rahn*

Tabel 4.2.1 Rekap Uji Validitas Produk *Rahn*

Variabel X	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Produk *Rahn*			
No. 1	0,223	0,201	Valid
No. 2	0,378		Valid
No. 3	0,393		Valid
No. 4	0,390		Valid
No. 5	0,451		Valid
No. 6	0,564		Valid
No. 7	0,240		Valid
No. 8	0,339		Valid
No. 9	0,388		Valid

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel 4.2 di atas dapat di menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 9 butir pernyataan variabel produk *rahn* diatas dapat diperoleh *Corrected Item* seperti diatas, maka apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,201). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel produk *rahn* yang digunkanan dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari:

Hasil dari uji validitas dari nomor 1 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,223) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari X1 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil dari uji validitas dari nomor 2 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,378) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari X2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 3 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,393) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari X3 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 4 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,390) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari X4 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 5 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,451) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari X6 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 6 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,564) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari X6 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 7 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,240) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari X7 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 8 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,339) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari X8 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 9 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,388) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari X9 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rekap Uji Validitas Kesejahteraan Nasabah

Tabel 4.2.1 Rekap Uji Validitas Kesejahteraan Nasabah

Variabel Y	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kesejahteraan Nasabah			
No. 1	0,566	0,201	Valid
No. 2	0,565		Valid
No. 3	0,454		Valid
No. 4	0,643		Valid
No. 5	0,582		Valid
No. 6	0,661		Valid
No. 7	0,486		Valid
No. 8	0,319		Valid
No. 9	0,472		Valid

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel 4.2 di atas dapat di menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 9 butir pernyataan variabel kesejahteraan nasabah diatas dapat diperoleh *Corrected Item* seperti diatas, maka apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,201). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel kesejahteraan nasabah yang digunkanan dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari:

Hasil dari uji validitas dari nomor 1 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,566) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari Y1 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil dari uji validitas dari nomor 2 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,565) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari Y2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 3 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,454) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari Y3 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 4 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,643) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari Y4 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 5 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,582) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari Y6 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 6 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,661) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari X6 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 7 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,486) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari Y7 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 8 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,319) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari Y8 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil dari uji validitas dari nomor 9 diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r_{hitung} (0,472) > r_{tabel} (0,201). Hal ini berarti pernyataan dari Y9 yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Adapun dasar pengambilan keputusan pasda uji realibilitas adalah:

Jika alpha > r tabel maka dikatakan konsisten (reliabel).

Jika alpha < r tabel maka dikatakan tidak konsisten (tidak reliabel).

1. Produk *Rahn* (X)

Tabel 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produk *Rahn* (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.242	9

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* dari 9 item pernyataan adalah 0,242, dimana alpha (0,242) > r_{tabel} (0,201) maka pernyataan item pada variabel Produk *Rahn* dapat dikatakan konsisten (reliabel). Nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil yang konsisten dari intrumen penelitian yang digunakan sebesar 24,2% artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini digunakan secara berulang-ulang pada populasi maka akan memberikan nilai yang konsisten yang untuk mengukur pengaruh produk *rahn* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah.

2. Kesejahteraan Nasabah (Y)

Tabel 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Nasabah (Y)

Reliability Statistics

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	10

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Pada tabel 4.2.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* dari 9 pernyataan pada variabel kesejahteran nasabah (Y) adalah 0,721. Dimana alpha (0,721) > r_{tabel} (0,201) maka item pernyataan pada variabel ini dapat diakatan konsisten (reliabel). Nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan tingkat konsisten dari instrumen penelitian yang digunakan sebesar 72,1% artinya apabila kusioner dalam penelitian ini digunkan secara berulang-ulang pada populasi maka akan memberikan nilai yang konsisten untuk mengukur pengaruh produk *rahn* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah.

4.2.3 Uji Normalitas

Tabel 4.2.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.57034285
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.063
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Cara membaca hasil uji normalitas adalah:

H_0 = Populasi berdistribusi normal.

H_1 = Populasi tidak berdistribusi normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas adalah 0,200. Dimana nilai probabilitas (0,200) > 0,05 maka H_0 diterima dengan pernyataan populasi berdistribusi normal dengan standar deviasi 3,57. Dengan demikian hasil dari uji normalitas dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunkan untuk mengukur pengaruh produk *rahn* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah karena telah memenuhi asumsi normalitas.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 *One Sample T-Test*

Untuk mengetahui seberapa baik produk *rahn* dan kesejahteraan nasabah di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang dapat diketahui dengan melakukan uji *one sample t-test* dengan menggunkan SPSS versi 22. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *one sample t-test* dapat dilakukan dengan cara :

- Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 ditolak

- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima.

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Tabel 4.3.1 Skor klasifikasi

1. Produk *Rahn* (X)

Tabel 4.3.1 Uji *One Sample T-Test* Produk *Rahn*

One-Sample Test

	Test Value = 70					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
produk_rahn	-139.604	94	.000	-35.842	-36.35	-35.33

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil dari *one simple t-test* diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat dari t_{hitung} yaitu -139,604 dan signifikansi 0,000 maka nilai t_{hitung} -139,604) < t_{tabel} (1,661) maka H_0 diterima dan signifikansi (0,000) < 0,05 maka H_0 diterima. Adapun hasil minus (-) yang didapatkan merupakan ketentuan, jika lebih besar dari nilai signifikan maka H_0 ditolak. Adapun yang menjadi H_0 pada penelitian ini adalah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Produk *Rahn* di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang memiliki produk yang baik sebesar > 70%.

2. Kesejahteraan Nasabah (Y)

Tabel 4.3.1 Uji *One Sample T-Test* Kesejahteraan Nasabah

One-Sample Test

	Test Value = 70					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
kesejahteraa_nasabah	-96.067	94	.000	-36.263	-37.01	-35.51

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil dari *one sample t-test* diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa t_{hitung} adalah -96.067 dan signifikan 0,000. Maka nilai dari t_{hitung} (-96.067) < t_{tabel} (1,661) maka H_0 diterima dan nilai signifikansi (0,000) < 0,005 maka H_0 diterima. Adapun hasil minus (-) yang didapatkan merupakan ketentuan, jika lebih besar dari nilai signifikan maka H_0 ditolak. Adapun yang menjadi H_0 pada penelitian ini yaitu nasabah Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang baik dalam menagmbil produk *rahn* sebesar > 70%.

4.3.2 Analisis Koefisiensi Korelasi

Analisis koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu Produk *Rahn* sedangkan variabel terikat yaitu Kesejahteraan Nasabah.

1. H_0 = Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara produk *rahn* dengan peningkatan kesejahteraan nasabah di Pegadaian Syariah Pinrang.

   H_1 = Terdapat hubungan positif dan signifikan antara produk *rahn* dengan peningkatan kesejahteraan nasabah di Pegadaian Syariah Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi:
   a. Jika nilai signikansi < 0,05 maka terdapat korelasi,
   b. Jika niali signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.
   c. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
   d. Jika Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Pedoman derajat hubungan uji korelasi adalah:

Tabel 4.3.2 Pedoman interprestasi terhadap koefisiensi korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 3,99	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Tabel 4.3.2 Analisis Koefisien Korelasi

Correlations

		produk_rahn	kesejahteraa_nasabah
produk_rahn	Pearson Correlation	1	.241*
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	95	95
kesejahteraa_nasabah	Pearson Correlation	.241*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	95	95

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Pada tabel uji korelasi memperoleh r_{hitung} 0,241 dengan signifikansi 0,018. Nilai r_{hitung} 0,241 > r_{tabel} 0,201 maka dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai signifikansi 0,018 < 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara produk *rahn* dan kesejahteraan nasabah di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang dengan tingkat hubungan yang rendah.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.3.3 Variabel Entered/Removed

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	produk_rahn[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: kesejahteraa_nasabah

b. All requested variables entered.

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Adapun variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah variabel produk *rahn* sebahgai variabel independen atau bebas dan variabel kesejahteraan nasabah sebagai variabel dependent atau terikat dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.3.3 Anova

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.170	1	74.170	5.757	.018[b]
	Residual	1198.251	93	12.884		
	Total	1272.421	94			

a. Dependent Variable: kesejahteraa_nasabah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Predictors: (Constant), produk_rahn

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Tabel anova diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

- H_0 = Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi kesejahteraan nasabah dipengaruhi oleh produk *rahn*.
- H_1 = Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi kesejahteraan nasabah dipengaruhi oleh produk *rahn*.

Berdasarkan perbandingan antara F hitung dengan F tabel.

- Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima.
- Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel anova diatas nilai F_{hitung} 5,757 > F_{tabel} 3.94 maka H_0 ditolak. Jadi model regresi linear sederjhana dapat digunakan untuk memprediksi kesejahteraan nasabah dipengaruhi oleh produk *rahn*

Tabel 4.3.3 *Coefficients*.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.612	5.067		4.265	.000
	produk_rahn	.355	.148	.241	2.399	.018

a. Dependent Variable: kesejahteraa_nasabah

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Constant* (konstanta) (a) sebesar 21,612 sedang nilai produk *rahn* (b/koefiensi regresi) sebesar 0,355 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Y = a + b(X)

Y = 21,612 + 0,355X

Konstata sebesar 21,612 artinya nilai konstanta variabel kesejahteraan nasabah sebesar 21,612. Koefisiensi regresi sebesar 0,355 menyatakan bahwa setiap penambhan 1% nilai produk *rahn,* maka nilai kesejahteraan nasabah bertambah sebesar 0,355. Koefiiensi regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Selain persamaaan regresi diatas, dapat juga diketahui apakah ada pengaruh antara produk *rahn* dengan kesejahteraan nasabah. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta signifikannya < 0,05 maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H_0 = Produk *Rahn* tidak berpengaruh produk *rahn* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah di Pegadaian Syariah Pinrang.
- H_1 = Produk *Rahn* berpengaruh produk *rahn* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah di Pegadaian Syariah Pinrang.

Dari tabel *coefficients* dipeoleh nilai t_{hitung} (2.399) > t_{tabel} (1.661) dan signifikannya 0,018 < 0,05. Maka $H_{0\ ditolak}$ dan H_1 diterima. Maka produk *rahn* berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang.

4.3.4 Analisis Koefisiensi Determensi

Tabel 4.3.4 *Model Summar*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.241[a]	.058	.048	3.589

a. Predictors: (Constant), produk_rahn

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Dependent Variable: kesejahteraa_nasabah

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Kriteria dalam menganalisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

a. Jika *Kd* mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
b. Jika *Kd* mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Berdasarkan tabel koefiensi determensi (R square) didapat 0,058 maka *kd* dikategorikan mendekati nol . Maka dapat disimpulakan bahwa pengaruh terhadap kesejahteraan nasabah sebesar 5,8% dan selebihnya 94.2% dipengaruhi oleh faktor lain.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Produk *Rahn* di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang

Ar-rahn ialah menahan salah satu barang atau harta sipeminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang dijadikan tahan tersebut memilki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan uang untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana, dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.Produk *Rahn* merupakan perjanjian antara seseorang untuk menyerahkan harta benda berupa emas, perhiasan, kendaraan atau benda lainnya sebagai jamian atau agunan kepada seseorang atau lembaga pegadaian syariah berdasarkan hukum gadai syariah. Adapun yang menjadi indikator ialah Orang yang menggadai, barang yang dijaminkan atau yang digadaikan, utang, serta ijab dan qabul.

Setelah melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner pernyataan pada nasabah dan melakukan perhitungan dari pernyataan pada variabel produk *rahn*. maka hasil yang didapat dari uji *one sample t-test* memperoleh nilai hitung (-139,604) < (1.661) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dugaan pada seberapa baik produk *rahn* di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang diketahui berada diatas nilai 70% dan dapat diterima dengan baik.

4.4.2 Kesejahteraan Nasabah Di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang

Kesejahteraan ialah kondisi dimana masyarakat terpenuhi standar kebutuhan fisik minumum mereka, termasuk kebutuhan psikis dan sosial, sehingga masyakarat dapat merasa baik dan aman serta mampu menjalankan fungsi sosialnya. Adapun penjelasan lain kesejahteraan merupakan kesejahteraan menengah kebawah dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat. Tingkat hidup masyarakat ditandai oleh terentaskan kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, memperoleh tingkat pendidikan yang lebih tinggi, serta peningkatan produktivitas masyarakat.

Berdasarkan hasil dari t-test nilai dari $t_{hiytung}$ (-96,067) < t_{tabel} (1,661) maka H_0 diterima. Maka dengan demikian kesejahteraan nasabah Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang klasifikasinya baik yaitu diatas 70%.

4.4.3 Hubungan Positif Dan Signifikan Antara Produk *Rahn* Dengan Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral.

Dilihat dari hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif antara produk *rahn* dengan kesejahteraan nasabah di Pegadaian Syariah. Semakin baik produk *rahn* maka akan lebih mempertimbangkan seseorang dalam memutuskan mengambil produk *rahn* dalam memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari nilai r_{hitung} 0,241 > r_{tabel} 0,201 dengan nilai signifikansi 0,018 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikansi antara produk *rahn* dan kesejahteraan nasabah di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa hubungan antara produk *rahn* dengan kesejahteraan nasabah dengan nilai 0,241 memiliki hubungan yang rendah.

4.4.4 Pengaruh produk *rahn* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral

Pada pengujian regresi sederhana di dapatkan hasil persamaan dari perhitungan SPSS yaitu Y = 21.612 + 0,355X. Artinya, konstanta (variabel kesejahteraan nasabah) sebesar 21.612 dengan koefisiensi regresi sebesar 0,355 menyatakan bahwa setiap penambhan 1% nilai produk *rahn*, maka nilai kesejahteraan nasabah bertambah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebesar 0,355. Koefiiensi regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Selain itu pengujian lain dari regresi linear sederhana dipeoleh nilai t_{hitung} (2.399) > t_{tabel} (1.661) dan signifikannya 0,018 < 0,05. Maka $H_{0\ ditolak}$ dan H_1 diterima. Maka dengan demikian produk *rahn* berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang.

Dan dalam pengujian koefisiensi determensi memperoleh nilai 0,058 pengaruh yang diberikan oleh produk *rahn* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah itu lemah karena nilai R Square mendekati nol . Maka dapat disimpulakan bahwa pengaruh terhadap kesejahteraan nasabah sebesar 5,8% meskipun termaksud lemah dan selebihnya 94,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE